

**DAMPAK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL  
DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT**Jennyza Febrianda<sup>1</sup>, Junita Sari<sup>2</sup>, Shifa Amalia<sup>3</sup>

Fakultas Hukum, Universitas Bandar Lampung

Email: [fjennyza@gmail.com](mailto:fjennyza@gmail.com)<sup>1</sup>, [junita.palembang@gmail.com](mailto:junita.palembang@gmail.com)<sup>2</sup>, [Shifamd13@gmail.com](mailto:Shifamd13@gmail.com)<sup>3</sup>

*In the context of sustainable development, social change is an important aspect that needs to be understood and analyzed in depth. Social change has a significant impact on sustainable development from a multidisciplinary perspective. This impact includes social and political aspects. In the social aspect, changes in values, norms and social behavior can influence social relationships, interaction patterns, as well as family structure, gender roles, migration patterns, education level and public health. In the political aspect, changes in the political order, political participation and power dynamics can influence public policy, institution formation, as well as political stability, transparency, accountability and social justice in the context of development. Therefore, a comprehensive understanding of the impact of social change is needed in designing sustainable development policies and strategies, with the aim of achieving political stability, community empowerment, and achieving social justice in the sustainable development process. Social change in society is not a result or product but a process. This change process is of course the result of an agreement or joint decision taken by each individual or community group.*

**Keywords:** Sustainable Development, Social Change, Community Life.

**Abstrak :** Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, perubahan sosial menjadi salah satu aspek penting yang perlu dipahami dan dianalisis secara mendalam. Perubahan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dari perspektif multidisiplin. Dampak tersebut mencakup aspek sosial dan politik. Dalam aspek sosial, perubahan nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dapat mempengaruhi hubungan sosial, pola interaksi, serta struktur keluarga, peran gender, pola migrasi, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Dalam aspek politik, perubahan tatanan politik, partisipasi politik, dan dinamika kekuasaan dapat memengaruhi kebijakan publik, pembentukan institusi, serta stabilitas politik, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan sosial dalam konteks pembangunan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap dampak perubahan sosial diperlukan dalam merancang kebijakan dan strategi pembangunan berkelanjutan, dengan tujuan mencapai stabilitas politik, pemberdayaan masyarakat, dan tercapainya keadilan sosial dalam proses pembangunan berkelanjutan. Perubahan sosial dalam masyarakat bukan merupakan sebuah hasil atau produk melainkan suatu proses. Proses perubahan ini tentu saja merupakan hasil dari sebuah kesepakatan atau keputusan bersama yang diambil dari setiap individu atau kelompok masyarakat.

**Kata Kunci:** Pembangunan Berkelanjutan, Perubahan Sosial, Kehidupan Bermasyarakat.

**Pendahuluan**

Perubahan pada masyarakat di dunia ini merupakan gejala yang normal, yang pengaruhnya menjangar dengan cepat ke bagianbagian lain dari dunia, antara lain berkat adanya komunikasi moderen.<sup>1</sup> Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi, terjadinya revolusi, modernisasi dan seterusnya yang terjadi di suatu tempat, dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang letaknya jauh dari tempat tersebut. Pandangan sebagian masyarakat mengenai masyarakat pedesaan yang masih primitif atau tertinggal itu adalah masyarakat yang statis, tidak maju, dan tidak berubah adalah pandangan yang kurang tepat.

Pandangan tersebut muncul akibat pengamatan yang dilakukan hanya sepintas saja, kurang mendalam, dan kurang meneliti, karena tidak mungkin ada suatu masyarakat yang tidak mengalami perubahan, hanya saja mungkin perubahan yang berjalan relatif lambat atau mungkin sangat lambat. Intinya bahwa tidak ada suatu masyarakat pun yang tidak mengalami perubahan. Perubahan – perubahan dalam masyarakat dapat mengenai nilainilai sosial, norma-

<sup>1</sup> S.M. Diharjo. (2019). Dinamika Perubahan Sosial dalam Teori Konflik. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis, 5(1), 1-17.

norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.

Kesadaran hukum warga masyarakat untuk tunduk pada Undang-Undang masih sangat minim,<sup>2</sup> karena pada dasarnya semua bangsa dan masyarakat di dunia ini senantiasa terlibat dalam proses modernisasi, meskipun kecepatan dan arah perubahannya berbeda-beda antara masyarakat yang satu dengan Modernisasi pun pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan atau pembaharuan. Pembaharuan mencakup bidang-bidang yang sangat banyak, tergantung dari bidang mana yang akan diutamakan oleh penguasa. Jika individu atau masyarakat terbuka terhadap hal-hal baru, maka ada kecenderungan proses modernisasi itu akan berjalan dengan cepat.<sup>3</sup>

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, perubahan sosial menjadi salah satu aspek penting yang perlu dipahami dan dianalisis secara mendalam. Perubahan sosial adalah perubahan dalam hubungan interaksi antar individu, organisasi atau komunitas yang bertalian dengan struktur sosial atau pola nilai dan norma. Dengan demikian perubahan yang dimaksud adalah perubahan "sosial-budaya", karena memang manusia adalah makhluk sosial yang tidak terlepas dari kebudayaan.<sup>4</sup>

## Permasalahan

- a. Apa sajakah yang menjadi faktor-faktor perubahan social?
- b. Bagaimanakah dampak pembangunan berkelanjutan terhadap dinamika perubahan sosial?

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data kepustakaan. Data kepustakaan diperoleh dengan mempelajari peraturan perundang-undangan buku teks, jurnal dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian Kepustakaan (*library research*) dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari peraturan perundang-undangan, literatur-literatur baik referensi umum seperti buku-buku, hasil risalah rapat. Beberapa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan undang-undang (*statute approach*) dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang sedang ditangani.<sup>5</sup>

## Pembahasan

### A. Faktor-Faktor Perubahan Sosial

Faktor penyebab perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat terjadi karena masyarakat tersebut menginginkan perubahan. Perubahan juga dapat terjadi karena adanya dorongan dari luar sehingga masyarakat secara sadar ataupun tidak akan mengikuti perubahan. Perubahan berasal dari dua sumber yaitu faktor acak dan faktor sistematis.<sup>6</sup> Faktor acak meliputi iklim, cuaca, atau karena adanya kelompok-kelompok tertentu. Faktor sistematis adalah faktor perubahan sosial yang disengaja dibuat. Keberhasilan faktor sistematis ditentukan oleh pemerintahan yang stabil dan fleksibel, sumber daya yang cukup, dan organisasi sosial yang beragam. Jadi, perubahan sosial biasanya merupakan kombinasi dari faktor sistematis dengan beberapa faktor acak.<sup>7</sup>

---

<sup>2</sup> Eva Suliyanti, Zainudin Hasan, Rissa Afni Martinouva, dan Aditia Arief Firmanto. Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Kekerasan Ditinjau Dari Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Jo Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Di Lampung Selatan. JHM Vol. 3 No. 1 April 2022. p-ISSN 2775-8982 e-ISSN 2775-8974. Fakultas Hukum Universitas Malahayati Bandar Lampung dan Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung. hlm 13

<sup>3</sup> Ali Khomsan dkk. 2019. Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin, (Jakarta: Obor). hlm 12.

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Peter Mahmud Marzuki, Penelitian Hukum, Prenada Hukum, Jakarta, 2005, hal. 93-95.

<sup>6</sup> F.F. Melati. 2020. *Dinamika Perubahan Sosial Dan Budaya di Desa Kendalsari, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang*. Jurnal Antro Unair, 2(1), 291-297.

<sup>7</sup> Zainudin Hasan, Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Way Huwi Provinsi Lampung. Pranata hukum Volume 13 Nomor 2 Juli 2018.

Terutama perlindungan terhadap anak merupakan usaha dan kegiatan seluruh lapisan masyarakat dalam berbagai kedudukan dan peranan yang menyadari betul pentingnya anak bagi nusa dan bangsa di kemudian hari. Anak akan matang pertumbuhan fisik maupun mental dan sosialnya, maka tiba saatnya menggantikan generasi terdahulu.<sup>8</sup> Menurut Soerjono Soekanto, adanya faktor-faktor intern (dari dalam masyarakat) dan ekstern (dari luar masyarakat) yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Faktor intern meliputi perubahan penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan (revolusi) dalam tubuh masyarakat. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor alam yang ada di sekitar masyarakat berubah, peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain.<sup>9</sup>

Faktor pendorong perubahan sosial adalah faktor yang mempercepat perubahan sosial. Faktor tersebut meliputi kontak dengan masyarakat lain, difusi (penyebaran unsur-unsur kebudayaan) dalam masyarakat, difusi antar masyarakat, sistem pendidikan yang maju, sikap ingin maju, toleransi, sistem stratifikasi (lapisan) sosial terbuka, penduduk yang heterogen (bermacam-macam), ketidakpuasan terhadap kondisi kehidupan, orientasi ke masa depan, nilai yang menyatakan bahwa manusia harus berusaha memperbaiki nasibnya, disorganisasi (pertikaian) dalam keluarga, dan sikap mudah menerima hal-hal baru.

Perubahan sosial tidak akan selalu berjalan mulus. Perubahan sosial seringkali dihambat oleh beberapa faktor penghambat perubahan sosial. Faktor tersebut meliputi kurangnya hubungan dengan masyarakat yang lain, perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat, sikap masyarakat yang tradisional, adat atau kebiasaan, kepentingan-kepentingan yang tertanam kuat sekali, rasa takut akan terjadinya disintegrasi (meninggalkan tradisi), sikap yang tertutup, hambatan yang bersifat ideologis, dan hakikat hidup.<sup>10</sup>

Ilmu sosiologi banyak dipengaruhi oleh berbagai ilmu pengetahuan lainnya seperti biologi, geologi, dan masih banyak lagi. Dengan demikian tidak heran jika beberapa teori perubahan sosial yang akan dijelaskan menyebutkan beberapa pemikiran yang bukan orang sosiologi bahkan orang yang bukan dari latar belakang ilmu pengetahuan sosial. Maka dengan ini perubahan sosial terjadi karena ada faktor dari dalam maupun dari luar. Adapun faktor dari dalam yang menyebabkan perubahan sosial seperti keadaan ekonomi, teknologi, ilmu pengetahuan, agama dan sebagainya.

Sedangkan faktor dari luar yang menyebabkan perubahan sosial seperti bencana alam, perang, gunung meletus, tsunami dan sebagainya. Konsep perubahan sosial yang mau diangkat dalam tulisan ini adalah soal perubahan sosial ekonomi dan perubahan sosial budaya. Karl Max dalam konsep economic structure berpendapat bahwa penggerak perubahan yang akan memimpin perubahan adalah termasuk proses perubahan sosial dan lingkungan ekonomi menjadi dasar segala perilaku masyarakat. Marx dalam Salim berpendapat bahwa, "siapa yang menguasai ekonomi, akan juga menguasai aspek lainnya." Hal ini berarti ekonomi menjadi dasar dari perubahan sosial.<sup>11</sup>

Pendapat yang sama ditulis oleh Damsar ketika ekonomi dalam hal ini adalah materi masyarakat berkembang dengan baik, maka akan mempengaruhi perilaku sosial atau sosio budaya masyarakat, seperti cara berpikir, bertindak, gaya hidup, pertemanan atau ideologi. Khomsan mengatakan bahwa ekonomi masyarakat menunjukkan ekonomi yang sangat rendah atau dikategorikan miskin. Miskin menurut Chambers dan Nasikun tergolong dalam 4 bentuk, yaitu:

- 1) Kemiskinan absolut, bila pendapatan berada di bawah garis kemiskinan untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan untuk bisa hidup dan bekerja.

---

<sup>8</sup> *Op. Cit.* Eva Suliyanti, Zainudin Hasan, Rissa Afni Martinouva, dan Aditia Arief Firmanto. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Kekerasan Ditinjau Dari Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Jo Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Di Lampung Selatan*. JHM Vol. 3 No. 1 April 2022. hlm. 2

<sup>9</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi, Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Yogyakarta: Kerasi Wacana, 2018). hlm 39

<sup>10</sup> A.H. Rahadian. (2019, February). Strategi pembangunan berkelanjutan. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56).

<sup>11</sup> J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019). hlm 112.

- 2) Kemiskinan relatif, kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau semua masyarakat.
- 3) Kemiskinan kultural, persoalan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, misalnya malas, pemboros, tidak kreatif.
- 4) Kemiskinan struktural, situasi miskin karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial dan kerap menyuburkan kemiskinan.

Dari keempat kategori yang sudah dijelaskan di atas menggambarkan situasi masyarakat dalam kemiskinan. Kemiskinan yang paling utama adalah kemiskinan absolut. Kebutuhan dasar ini sangat mempengaruhi budaya masyarakat. Budaya mereka tidak bisa berkembang karena situasi dan kondisi mereka yang hidup dalam kemiskinan. Perubahan ekonomi dan perubahan budaya dapat berkembang atau berubah tentu saja banyak mengalami konflik dalam struktur masyarakat. Maka, pendekatan konflik lebih cocok untuk melihat suatu perubahan dalam segi ekonomi dan budaya. Pendekatan konflik ini dilihat dari teori pendekatan konflik klasik dan teori pendekatan modern.<sup>12</sup>

## **B. Dampak Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Dinamika Perubahan Sosial**

Dinamika perubahan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan ketika dilihat dari perspektif multidisiplin. Dalam konteks ekonomi, perubahan sosial dapat mempengaruhi struktur ekonomi, distribusi pendapatan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Dampaknya dapat berupa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pengurangan kesenjangan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dari segi sosial, perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dapat mempengaruhi hubungan sosial antarindividu dan kelompok serta membentuk pola interaksi yang baru.<sup>13</sup>

Dampak ini dapat meliputi perubahan dalam struktur keluarga, peran gender, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Selanjutnya, dampak perubahan sosial terhadap pembangunan berkelanjutan juga dapat dilihat dari segi lingkungan. Perubahan sosial dapat mempengaruhi pola konsumsi, penggunaan sumber daya alam, dan pola produksi dalam masyarakat. Dampaknya dapat mencakup degradasi lingkungan, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem. Dari perspektif politik, perubahan sosial dapat mempengaruhi tatanan politik, partisipasi politik, dan dinamika kekuasaan yang dapat berdampak pada kebijakan publik dan pengambilan keputusan terkait pembangunan berkelanjutan.

Terakhir, perubahan sosial juga dapat mempengaruhi aspek budaya dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Perubahan nilai-nilai, norma, dan identitas budaya dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik masyarakat terkait keberlanjutan. Dengan pemahaman multidisiplin terhadap dampak dinamika perubahan sosial, dapat dilakukan integrasi berbagai perspektif dan pendekatan untuk merumuskan kebijakan, merancang program, dan melaksanakan tindakan yang berkelanjutan dalam pembangunan. Dampak sosial dari perubahan sosial terhadap pembangunan berkelanjutan sangat penting untuk dipahami.

Perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek sosial dalam pembangunan berkelanjutan. Pola interaksi sosial juga dapat berubah sebagai hasil dari perubahan sosial ini. Selain itu, perubahan sosial juga dapat memengaruhi struktur keluarga, seperti peran dan hubungan antara anggota keluarga. Perubahan sosial juga dapat memengaruhi peran gender dalam masyarakat, mengubah pola migrasi penduduk, memengaruhi tingkat pendidikan, dan juga memengaruhi kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap dampak sosial dari perubahan sosial sangat penting dalam merancang dan melaksanakan pembangunan berkelanjutan, agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi perubahan sosial yang mungkin terjadi serta mempromosikan kesetaraan, keadilan, dan kesejahteraan sosial. Perubahan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek politik dalam pembangunan berkelanjutan. Perubahan dalam tatanan politik dapat terjadi

---

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), 39-50.

sebagai akibat dari perubahan sosial, yang meliputi pergeseran kekuasaan, pembentukan atau perubahan institusi politik, dan dinamika partisipasi politik masyarakat.

Dampaknya dapat dirasakan dalam berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, termasuk kebijakan publik yang diadopsi, proses pengambilan keputusan, dan mekanisme pengawasan. Perubahan sosial juga dapat mempengaruhi stabilitas politik, yang merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, perubahan sosial juga dapat memengaruhi transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan, serta mempengaruhi keadilan sosial dalam konteks pembangunan.<sup>14</sup>

Oleh karena itu, pemahaman terhadap dampak politik dari perubahan sosial sangat penting dalam merancang kebijakan dan strategi pembangunan berkelanjutan, dengan tujuan memastikan kestabilan politik, pemberdayaan masyarakat, dan tercapainya keadilan sosial dalam proses pembangunan. Dinamika perubahan sosial merujuk pada proses dan pola perubahan yang terjadi dalam masyarakat seiring berjalannya waktu.

Perubahan sosial adalah perubahan dalam struktur, norma, nilai, dan perilaku sosial yang mempengaruhi pola hidup dan interaksi antarindividu dalam masyarakat. Dinamika perubahan sosial melibatkan berbagai faktor dan elemen yang saling berinteraksi. Faktor-faktor ini dapat mencakup perubahan dalam teknologi, ekonomi, politik, budaya, demografi, dan lingkungan. Perubahan sosial dapat terjadi dalam berbagai skala, mulai dari perubahan kecil dalam kelompok kecil hingga perubahan besar yang melibatkan seluruh masyarakat. Terdapat konsep konflik dan konsensus.

Konflik merujuk pada benturan kepentingan dan perbedaan pandangan yang dapat menyebabkan ketegangan dan perubahan sosial. Di sisi lain, konsensus merujuk pada kesepakatan dan persetujuan bersama yang memfasilitasi perubahan sosial yang harmonis.<sup>15</sup> Dinamika perubahan sosial juga melibatkan proses interaksi sosial antara individu, kelompok, dan institusi dalam masyarakat. Proses ini dapat melibatkan faktor seperti pengaruh sosial, migrasi, perubahan nilai dan norma, perubahan struktur sosial, dan perubahan dalam distribusi kekuasaan.

Pemahaman dinamika perubahan sosial penting karena membantu kita memahami bagaimana masyarakat berubah seiring waktu, mengapa perubahan itu terjadi, dan bagaimana kita dapat mengelola perubahan sosial untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Dinamika perubahan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Pemerintah berperan sebagai subjek pembangun dalam masyarakat, yang bertanggung jawab untuk mengelola perubahan sosial secara efektif. Perubahan sosial yang positif dapat menciptakan peluang baru, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat fondasi pembangunan.<sup>16</sup>

Misalnya, adopsi teknologi baru dalam sektor ekonomi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, perubahan sosial yang mempromosikan kesetaraan gender, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan juga penting untuk pembangunan yang berkelanjutan. Namun, dinamika perubahan sosial juga dapat menyebabkan tantangan dan dampak negatif dalam pembangunan.

Konflik sosial, perubahan nilai dan norma yang merusak, atau perubahan struktur sosial yang tidak adil dapat menghambat pembangunan berkelanjutan. Misalnya, ketimpangan ekonomi yang meningkat, ketidakadilan dalam akses terhadap sumber daya, atau perubahan lingkungan yang merugikan dapat mengancam keberlanjutan pembangunan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan stakeholders lainnya untuk memahami dinamika perubahan sosial

---

<sup>14</sup> R. Setianingtias, M. Baiqun & A. Kurniawan. (2019). Pemodelan indikator tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 61- 74.

<sup>15</sup> Zainudin Hasan, Maya Zulvi Astarida. *Penegakan Hukum Lingkungan Sebagai Upaya Pembangunan Yang Berkelanjutan*. *Jurnal Ilmiah "Advokasi"* Vol 11 No. 01. Maret, 2023

<sup>16</sup> I. J. Azis. (2018). *Pembangunan Berkelanjutan-Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Kepustakaan Populer Gramedia. hlm 2.

dan mengelolanya dengan bijaksana. Pemerintah perlu menerapkan kebijakan yang mempromosikan adaptasi, inovasi, dan konsensus dalam menghadapi perubahan sosial.<sup>17</sup>

Dalam hal ini, pemerintah harus mengembangkan kebijakan yang memfasilitasi adaptasi masyarakat terhadap perubahan sosial, termasuk melalui pendidikan, pelatihan, dan pembangunan kapasitas. Pemerintah juga harus mendorong inovasi dan pengenalan ide baru yang dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu memastikan keseimbangan antara kepentingan yang saling bertentangan melalui upaya memfasilitasi dialog, negosiasi, dan mencapai konsensus.<sup>18</sup> Dalam mengelola dinamika perubahan sosial, pemerintah juga harus memperhatikan perlindungan hak asasi manusia, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Hal ini melibatkan partisipasi publik yang luas, pemantauan terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kebijakan pembangunan, serta pengembangan mekanisme penyelesaian konflik yang efektif.

## Kesimpulan

Perubahan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap Pembangunan berkelanjutan dari perspektif multidisiplin. Dampak tersebut mencakup aspek sosial dan politik. Dalam aspek sosial, perubahan nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dapat mempengaruhi hubungan sosial, pola interaksi, serta struktur keluarga, peran gender, pola migrasi, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Dalam aspek politik, perubahan tatanan politik, partisipasi politik, dan dinamika kekuasaan dapat memengaruhi kebijakan publik, pembentukan institusi, serta stabilitas politik, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan sosial dalam konteks pembangunan.

Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap dampak perubahan sosial diperlukan dalam merancang kebijakan dan strategi pembangunan berkelanjutan, dengan tujuan mencapai stabilitas politik, pemberdayaan masyarakat, dan tercapainya keadilan sosial dalam proses pembangunan berkelanjutan. Perubahan sosial dalam masyarakat bukan merupakan sebuah hasil atau produk melainkan suatu proses. Proses perubahan ini tentu saja merupakan hasil dari sebuah kesepakatan atau keputusan bersama yang diambil dari setiap individu atau kelompok masyarakat.

Keputusan yang diambil tentu saja yang sesuai dengan keinginan atau harapan kelompok agar perubahan sosial itu dapat terwujud. Ekonomi dan budaya merupakan suatu masalah pokok yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dewasa ini. Dengan kemiskinan dari segi ekonomi ini dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat seperti perilaku sosial, cara berpikir, bertindak dan lain sebagainya. Ekonomi menyebabkan masyarakat menjadi hidup dalam kemiskinan. Miskin menurut Chambers dan Nasikun ada empat bentuk yakni, kemiskinan absolut, relatif, kultural dan structural.

## Daftar Pustaka

### A. Buku

- Abdullah, O. S. 2019. *Ekologi manusia dan pembangunan berkelanjutan*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Azis, I. J. 2018. *Pembangunan Berkelanjutan-Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Jakarta, Kepustakaan Populer Gramedia.
- Khomsan, Ali, dkk. 2019. *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta, Obor.
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. 2019. *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta, Prenadamedia Grup.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. 2018. *Teori Sosiologi, Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta, Kerasi Wacana.

### B. Sumber Lain :

- Diharjo, S. M. 2019. *Dinamika Perubahan Sosial dalam Teori Konflik*. Jurnal Ilmu Komunikasi dan

<sup>17</sup> O. S. Abdullah. (2019). *Ekologi manusia dan pembangunan berkelanjutan*. Gramedia Pustaka Utama. hlm 70.

<sup>18</sup> Zainudin Hasan, Zainab Ompu Jainah, Erlina B. *terapi musik aktif sebagai bentuk rehabilitasi sosial Kecanduan narkoba dalam lembaga Cara huwi provinsi lampung*. Saburai-Ijssd : Internasional Journal Of Social Sciences And Development Volume 2 No. 2 (2018)

Bisnis, 5 (1), 1-17.

- Hasan, Zainudin. 2018. *Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Way Huwi Provinsi Lampung*. Pranata hukum Volume 13 Nomor 2 Juli.
- & Jainah, Zainab Ompu & B. Erlina. 2018. *Terapi musik aktif sebagai bentuk rehabilitasi sosial Kecanduan narkoba dalam lembaga Cara huwi provinsi lampung*. Saburai-Ijssd : Internasional Journal Of Social Sciences And Development Volume 2 No. 2.
- dan Zulvi Astarida, Maya. 2023. *Penegakan Hukum Lingkungan Sebagai Upaya Pembangunan Yang Berkelanjutan*. Jurnal Ilmiah "Advokasi" Vol 11 No. 01. Maret.
- Melati, F. F. 2020. *Dinamika Perubahan Sosial Dan Budaya di Desa Kendalsari, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang*. Jurnal Antro Unair, 2(1), 291-297.
- Rahadian, A. H. 2019. *Strategi pembangunan berkelanjutan*. In Prosiding Seminar STIAMI (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56).
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. 2019. *Pemodelan indikator tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, 27(2), 61- 74.
- Suparmoko, M. 2020. *Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional*. Jurnal Ekonomika dan Manajemen, 9(1), 39-50.
- Suliyanti, Eva ; Hasan, Zainudin; Martinouva, Rissa Afni dan Firmanto, Aditia Arief. 2022. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Kekerasan Ditinjau Dari Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Jo Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Di Lampung Selatan*. JHM Vol. 3 No. 1 April 2022. p-ISSN 2775-8982 e-ISSN 2775-8974. Fakultas Hukum Universitas Malahayati Bandar Lampung dan Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung.